

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minyak Atsiri Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) berpotensi sebagai antifungi terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*.
2. Metode *kirby bauer* menghasilkan diameter zona hambat pada pertumbuhan jamur *Tricophyton rubrum* lebih besar dari pada metode *well diffusion*.
3. efektivitas zona hambat dalam metode *kirby bauer* terlihat lebih efektif dibandingkan metode *well diffusion*. terlihat pada konsentrasi 60% metode *well diffusion* didapatkan hasil 94,2 menunjukan hasil efektif sedangkan metode *kirby bauer* didapatkan hasil 112,8 menunjukan hasil sangat efektif.
4. kekuatan zona hambat dalam metode *kirby bauer* terlihat lebih efektif dibandingkan metode *well diffusion*. terlihat pada konsentrasi 80% metode *well diffusion* didapatkan hasil 17,208 menunjukan bahwa hasil kuat 21,162, sedangkan metode *kirby bauer* didapatkan hasil sangat kuat.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang Perbandingan Metode *Kirby Bauer* (Cakram) dan Metode *Well Diffusion* (Sumuran) untuk Daya Hambat menggunakan Minyak Atsiri Rimpang Lengkuas Merah (*Alpinia purpurata K.Schum*) terhadap Jamur *Trichophyton rubrum*, maka disarankan bila akan dilakukan penelitian selanjutnya :

1. Melakukan uji daya hambat menggunakan metode *well diffusion* namun membuat lubang sumuran dengan alat borer steril, alat khusus untuk membuat lubang sumuran.
2. Melakukan pengukuran volume minyak atsiri yang terserap disk sehingga volume kedua metode sama.
3. Perlu dilakukan penelitian menggunakan kontrol positif yang berbeda selain *ketokonazole*.